

## EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN *ONLINE* DI RUMAH SAKIT KUMALA SIWI KUDUS DENGAN METODE HOT-FIT

Ega Nugraha<sup>1,\*</sup>, Anindya K. W.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Rukun Abdi Luhur

<sup>2</sup>Politeknik Rukun Abdi Luhur

\*Email: eganugrahamkm@gmail.com

---

### INFORMASI ARTIKEL

Diajukan:

5 April 2023

Direvisi:

12 Mei 2023

Diterima:

24 Mei 2023

### Kata kunci:

Pendaftaran *online*

Evaluasi Sistem

Metode HOT-Fit

Rumah Sakit

---

### Abstrak

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan merupakan bagian dari sumber kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Sistem informasi rumah sakit dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan di rumah sakit. Proses perencanaan sistem informasi dalam rumah sakit merupakan salah satu poin penting yang harus dipersiapkan. Rumah Sakit Kumala Siwi Kudus sudah mulai menerapkan pendaftaran *online*, tetapi dalam perencanaannya Rumah Sakit Kumala Siwi Kudus masih pada tahap penerapan awal sehingga dalam penerapan mengalami beberapa kendala. Apabila dilihat dari manfaat yang dihasilkan dari sistem tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan penerapannya dengan menggunakan model evaluasi sistem informasi salah satunya *Human Organization Technology-FIT* (HOT-FIT). Pengumpulan data primer dilaksanakan dengan wawancara dan hasil kuesioner yang dilakukan terhadap subjek penelitian. Data yang diperoleh merupakan gambaran keadaan saat penelitian dilaksanakan (*cross sectional*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada konstruk kualitas sistem terhadap konstruk penggunaan sistem.

---

## EVALUATION OF ONLINE REGISTRATION INFORMATION SYSTEM IN KUMALA SIWI KUDUS HOSPITAL USING THE HOT-FIT MODEL

---

### ARTICLE INFORMATION

Submitted:

5 April 2023

Received:

12 May 2023

Accepted:

24 May 2023

### Keywords:

Online registration System

Evaluation

HOT-Fit Metode

Hospital

---

### Abstract

The hospital as one of the individual health service facilities is part of the health resources that are very much needed to support the implementation of health efforts. Hospital information systems can encourage increased efficiency and effectiveness of services in hospitals. The process of planning an information system in a hospital is one of the important points that must be prepared. The Kumala Siwi Kudus Hospital has started implementing online registration, but in its planning the Kumala Siwi Kudus Hospital is still in a hurry so that the implementation experiences several obstacles. When viewed from the benefits generated from the system, it is necessary to evaluate the success of its implementation using an information system evaluation model, one of which is the *Human Organization Technology-FIT* (HOT-FIT). Primary data collection was carried out by interviews and the results of questionnaires conducted on research subjects. The data obtained is a description of the situation when the research was carried out (*cross sectional*). The results of this study indicate that there is a significant influence on the construct of system quality on the construct of system use.

## PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah salah satu Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang merupakan bagian dari sumber kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik yang sangat kompleks sehingga perlu diterapkan sistem informasi yang baik. Setiap rumah sakit wajib melaksanakan sistem informasi rumah sakit (SIRS), agar dapat melakukan suatu proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data rumah sakit yang terintegrasi [1].

Sistem informasi rumah sakit dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan di rumah sakit. Kelancaran arus informasi sangat diperlukan untuk kegiatan operasional rumah sakit [2]. Rumah Sakit Kumala Siwi Kudus mengutamakan patient safety dan kenyamanan pasien, berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik kepada masyarakat luas. Rumah Sakit Kumala Siwi Kudus berusaha mengembangkan pelayanan prima melalui perencanaan rancangan baru dan melakukan modifikasi dari sistem informasi yang sesuai dengan perubahan lingkungan sekitar. Rumah Sakit Kumala Siwi Kudus ingin menerapkan pendaftaran *online* dengan harapan dapat mempercepat pelayanan, meningkatkan kepuasan pasien dan meningkatkan standar mutu pendaftaran rawat jalan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dimana waktu tunggu rawat jalan tidak lebih dari 60 menit.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan perekam medis pada pasal 15, menyebutkan salah satu bentuk pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan yang dilakukan oleh perekam medis adalah pelayanan rekam medis manual dan registrasi komputerisasi[3].

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut dapat disimpulkan bahwa pasien rawat jalan di Rumah Sakit Kumala Siwi Kudus menghabiskan waktu sekitar  $\pm 4,5$  jam untuk mendapatkan pelayanan dokter. Meskipun Rumah Sakit Kumala Siwi Kudus sudah mulai menerapkan pendaftaran online, tetapi dalam perencanaannya Rumah Sakit Kumala Siwi Kudus masih pada tahap penerapan awal sehingga dalam penerapan mengalami beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia bagi petugas pendaftaran online. Keterbatasan ini mempengaruhi pekerjaan unit rekam medis karena petugas operator pendaftaran online diambil dari petugas rekam medis sehingga petugas memiliki beban kerja ganda. Adapun permasalahan yang lain yaitu komplain dari pasien baru dan pasien usia lanjut yang tidak paham teknologi yang datang pagi tetapi mendapatkan nomor antrian besar ke dokter. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan Rumah Sakit Umum Kumala Siwi Kudus dapat mengetahui setiap kendala yang dihadapi dapat diselesaikan dengan melakukan tahap evaluasi pendaftaran *online* dengan metode HOT-Fit.

Pengaplikasian Pendaftaran Online Kumala Siwi Kudus sangat bergantung pada pengetahuan user atau pengguna dalam cara menggunakan Sistem Informasi Pendaftaran Online. Penggunaan sistem, kepuasan user atau pengguna, serta kemanfaatan dalam menggunakan sistem pelaporan tersebut sangat bergantung pada pengetahuan user atau pengguna. Model evaluasi HOT-FIT dalam meneliti Sistem Informasi Pendaftaran Online yang bertujuan untuk menganalisis keberhasilan penerapan teknologi [4]

Pada penelitian sebelumnya juga yaitu Evaluasi penerapan pendaftaran *onlinedi* Rumah Sakit Mata Solo yang diteliti oleh Eka Puspita pada tahun 2018, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui proses perencanaan penerapan pendaftaran online di Rumah Sakit Mata Solo. Penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan fenomenologi. Informan utama yang dipilih peneliti terdiri 1 kepala unit rekam medis, 6 petugas operator pendaftaran online, 1 petugas Teknologi Informasi (IT), 5 pasien lama online, 5 pasien baru, dan 1 direktur penunjang Non-medis sebagai informan triangulasi. Cara pengumpulan data menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan Rumah Sakit Mata Solo telah melakukan perencanaan pendaftaran online dengan baik pada penerapan sasaran, tujuan, strategi, dan kebijakan. Pada implementasinya pendaftaran online ini memiliki kekurangan pada waktu perencanaan yang singkat, kurangnya sumber daya manusia dan belum ada standar prosedur operasional (SPO) [5].

Penelitian sebelumnya mengenai Keefektifan sistem pendaftaran online Pasien rawat jalan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yang diteliti oleh Ana Amirotnun pada tahun 2018, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan keefektifan pendaftaran online pasien rawat jalan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data secara observasi. Prosedur pelaksanaan pendaftaran online RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro dijelaskan di dalam SPO Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Melalui *Short Message Service (SMS)/WhatsApp (WA)*. Dari hasil pengamatan terhadap 1594 sampel pendaftar online, terdapat pasien positif daftar sejumlah

416 pendaftar via *WhatsApp* dan 1049 pendaftar via SMS. Akan tetapi, dari jumlah tersebut terdapat 9 pembatalan pendaftaran via *WhatsApp* dan 120 pembatalan pendaftaran via SMS. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pendaftaran *online* via SMS memiliki jumlah lebih tinggi, baik pendaftaran maupun pembatalan pendaftarannya dibandingkan dengan pendaftaran *online* via *WhatsApp* [6].

Penelitian sebelumnya yang membahas tentang Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode HOT-FIT di RSUD dr. Soedirman Kebumen. Dari hasil pembahasan penelitian ini dapat diketahui bahwa keberhasilan penerapan SIMRS di RSUD Dr. Soedirman Kebumen ditentukan oleh aspek Teknologi, Manusia dan Organisasi dapat terlihat bahwa variabel kepuasan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap manfaat. Berdasarkan hasil uji t-statistik dengan menggunakan SMARTPLS, kepuasan pengguna merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap manfaat yang didapatkan dari SIMRS [7].

Penelitian sebelumnya yang membahas tentang metode HOT-Fit oleh Alam MGR pada Tahun 2016 yaitu hasil yang diperoleh menentukan 5 faktor paling kritis yaitu infrastruktur Teknologi Informasi (TI), dukungan manajemen puncak, kemampuan staf TI, biaya yang dirasakan, dan tekanan kompetitif. Selain itu, dimensi yang paling signifikan adalah dimensi teknologi diikuti oleh organisasi, manusia, dan lingkungan di antara 4 dimensi yang diusulkan [8].

## METODE PENELITIAN

### a. Data Primer

Pengumpulan data primer dilaksanakan dengan wawancara dan hasil kuesioner yang dilakukan terhadap subjek penelitian. Data yang diperoleh merupakan gambaran keadaan saat penelitian dilaksanakan (*cross sectional*). Data Primer digunakan agar setiap data yang di peroleh dapat langsung dijelaskan oleh responden tentang komponen pada HOT-Fit seperti kualitas sistem, kualitas Informasi, kualitas Layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi dan lingkungan kerja [9].

### b. Data Sekunder

Data sekunder berupa data yang diperoleh dari observasi terhadap dokumen penunjang, seperti kebijakan yang berkaitan dengan sistem informasi pendaftaran *online* berbasis komputer dan *mobile*, prosedur tetap mengenai sistem informasi pendaftaran *online*, struktur organisasi Rumah Sakit Kumala Siwi Kudus, struktur organisasi administrasi RSUKS, deskripsi petugas di pendaftaran serta pedoman penggunaan sistem informasi pendaftaran *online* berbasis komputer dan *mobile*. Data ini sebagai acuan atau penunjang dalam terlaksananya evaluasi dengan model HOT-Fit yang membutuhkan informasi komponen struktur organisasi dan regulasi terkait.[9].

Pengolahan dan analisis data dilakukan dalam rangka menjawab permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian. Data hasil wawancara dianalisis secara sistematis dan objektif dalam bentuk narasi [10].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengenai model *Human Organization Technology-FIT* (HOT-FIT) dalam mengevaluasi sistem informasi pendaftaran *online* yang dilaksanakan pada bulan Februari 2023 di Rumah Sakit Umum Kumala Siwi Kudus. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner yang disebarakan kepada seluruh perekam medis atau petugas di bagian pendaftaran pasien RSUKS Kudus yang berjumlah 20 orang, 5 orang dokter di 5 Poli, 25 pengunjung RSUKS Kudus dan 25 pasien rawat inap di RSUKS Kudus. Kuesioner yang berhasil dikumpulkan sebanyak 71 kuesioner disesuaikan dengan jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya yaitu menggunakan teknik sampel jenuh atau total sampling. Selanjutnya dilakukan proses pengeditan, pemberian kode, proses *entry data*, dan pengecekan.

Hasil penelitian kuantitatif dengan pendekatan *in-depth interview* ini disajikan dengan menampilkan analisis univariat dan analisis multivariat dalam bentuk tabel dan penjelasan.

### Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil jawaban responden, dapat dilihat deskriptif jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukuran variabel. Penilaian masing-masing indikator dengan menggunakan skala *likert*, skor untuk sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) adalah berturut-turut 4,3,2,1 sehingga rentang nilai pada penilaian indikator adalah sebagai berikut :

Skor Tertinggi (4) – Skor Terendah (1) = 0,75  
 Jumlah Jenjang (4)

Kategori :

- 1) 1,00 – 1,75 = Sangat rendah
- 2) 1,76 – 2,50 = Rendah
- 3) 2,51 – 2,25 = Tinggi
- 4) 2,26 – 4,00 = Sangat Tinggi

Distribusi frekuensi pertanyaan mengenai komponen teknologi meliputi kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel.1. Distribusi Frekuensi Pertanyaan Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan Pendaftaran *online*.

Pertanyaan	SS		S		TS		STS	
	n	%	n	%	n	%	n	%
<b>Kualitas Sistem</b>								
KS 1	25	35.2	43	60.6	3	4.2	0	0
KS 2	7	9.9	52	73.2	12	16.9	0	0
KS 3	16	22.5	46	68.8	9	12.7	0	0
KS 4	4	5.6	52	73.2	15	21.1	0	0
KS 5	6	8.5	41	57.7	24	33.8	0	0
<b>Kualitas Informasi</b>								
KI 1	10	14.1	56	78.9	5	7.0	0	0
KI 2	17	23.9	46	64.8	8	11.3	0	0
KI 3	6	8.5	43	60.6	21	29.6	1	1.4
KI 4	4	5.6	39	54.9	28	39.4	0	0
KI 5	9	12.7	60	84.5	2	2.8	0	0
<b>Kualitas Layanan</b>								
KL 1	19	26.8	40	56.3	12	16.9	0	0
KL 2	15	21.1	46	64.8	10	14.1	0	0
KL 3	4	5.6	51	71.8	16	22.5	0	0
KL 4	10	14.1	47	66.2	14	19.7	0	0

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan tabel 1 dari lima item pertanyaan mengenai kualitas sistem dalam penerapan Sistem informasi Pendaftaran *online* di Rumah Sakit Umum Kumala Siwi Kudus, dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Kebanyakan responden memiliki persepsi positif terhadap kualitas sistem dalam penerapan Sistem informasi Pendaftaran *online*. Dibuktikan dari jawaban responden terbanyak menjawab setuju pada beberapa pertanyaan terkait kemudahan dalam pengoprasian Sistem informasi Pendaftaran *online* yang telah diterapkan belakangan ini (73.2%), menjamin keamanan data yang disimpan (68.8%), memiliki backup data (73.2%), sedangkan pada pertanyaan terkait tampilan pada Sistem informasi Pendaftaran *online* yang kurang menarik terbanyak menjawab setuju (57.7%). Selain dari Kuesioner, data yang di peroleh dari salah satu dari 5 responden memberikan jawaban dari hasil wawancara yaitu “Kami melihat bahwa sistem ini sangat membantu para pengunjung Rumah sakit dan kami di bagian pendaftaran tentunya mas, untuk pengembangan saya berharap sistemnya bisa jauh lebih baik dari saat ini”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan

bahwa kualitas sistem pada sistem informasi pendaftaran *online* sudah lebih baik dan dapat dipertahankan.

Selanjutnya dari lima item pertanyaan mengenai kualitas informasi dalam penerapan Sistem informasi Pendaftaran *online*, dapat diketahui bahwa kebanyakan jawaban responden memiliki persepsi positif terhadap kualitas informasi dalam penerapan Sistem informasi Pendaftaran *online*. Dibuktikan dari jawaban responden pada beberapa pertanyaan terkait tersedianya berbagai informasi yang dibutuhkan (78.9%), informasi mudah ditemukan (64.8%), menyediakan informasi yang akurat dan relevan (54.9%) dan (84.5%). Sedangkan untuk jawaban informasi yang diberikan tidak tepat waktu sebanyak (29.6%) yang menjawab tidak setuju.

Empat item pertanyaan mengenai kualitas layanan dalam penerapan Sistem informasi Pendaftaran *online*, dapat diketahui bahwa kebanyakan jawaban responden memiliki persepsi positif terhadap kualitas layanan dalam penerapan Sistem informasi Pendaftaran *online*. Dibuktikan dari jawaban responden pada beberapa pertanyaan terkait memiliki panduan atau tata cara penggunaan Sistem informasi Pendaftaran *online* (56.3%), memiliki dukungan layanan asistensi dari pihak pengembang (64.8%), pihak pengembang sistem cepat dan responsif (71.8%).

Distribusi frekuensi pertanyaan mengenai komponen manusia meliputi penggunaan sistem, kepuasan pengguna dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel. 2 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Penggunaan Sistem dan Kepuasan Pengguna Sistem informasi Pendaftaran *online*

Pertanyaan	SS		S		TS		STS	
	n	%	n	%	n	%	n	%
<b>Penggunaan Sistem</b>								
PS 1	20	28.2	31	43.7	20	28.2	0	0
PS 2	15	21.1	53	74.6	3	4.2	0	0
PS 3	14	19.7	52	73.2	5	7.0	0	0
PS 4	14	19.7	51	71.8	6	8.5	0	0
PS 5	5	7.0	61	85.9	5	7.0	0	0
<b>Kepuasan Pengguna</b>								
KP 1	6	8.5	51	71.8	8	11.3	6	8.5
KP 2	12	16.9	53	74.6	6	8.5	0	0
KP 3	8	11.3	56	78.9	7	9.9	0	0
KP 4	13	18.3	52	73.2	6	8.5	0	0
KP 5	17	23.9	47	66.2	7	9.9	0	0
KP 6	15	21.1	45	63.4	11	15.5	0	0

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan tabel 2 dari lima item pertanyaan mengenai penggunaan sistem dalam penerapan Sistem informasi Pendaftaran *online* di Rumah Sakit Umum Kumala Siwi Kudus, dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Jawaban responden terbanyak memiliki persepsi positif terhadap penggunaan sistem dalam penerapan Sistem informasi Pendaftaran *online*. Dibuktikan dari jawaban responden pada beberapa pertanyaan terkait semua petugas radiologi memiliki keahlian baik dalam penggunaan Sistem informasi Pendaftaran *online* (43.7%), selalu menggunakan Sistem informasi Pendaftaran *online* dalam pelayanan radiologi (74.6%), Sistem informasi Pendaftaran *online* dapat membantu pengambilan keputusan khususnya dalam lingkup Rekam Medis (85.9%). Data primer yang terkumpul juga didapatkan pada 2 petugas pendaftaran bahwa mereka mengatakan “Kami masih cenderung agak susah menyesuaikan diri atatu terbiasalah dengan sistem seperti ini mas, mungkin kami butuh waktu sedikit untuk menyesuaikan diri”. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa petugas pendaftaran memerlukan waktu untuk dapat menyesuaikan diri dengan sistem yang sedang berkembang.

Selanjutnya dari enam item pertanyaan mengenai kepuasan pengguna dalam penerapan Sistem informasi Pendaftaran *online*, dapat diketahui bahwa terbanyak jawaban responden memiliki persepsi positif terhadap kepuasan pengguna dalam penerapan Sistem informasi Pendaftaran *online*. Dibuktikan dari jawaban responden pada beberapa pertanyaan terkait fasilitas dan fitur yang terdapat dalam sistem Sistem informasi Pendaftaran *online* sudah sesuai dengan kebutuhan pelayanan radiologi (74.6%), informasi yang dihasilkan sudah sesuai dengan kebutuhan (73.2%), Sistem informasi Pendaftaran *online* sudah sesuai dengan harapan pengguna (63.4%). Dari hasil ini juga didapatkan hasil wawancara dengan salah satu dari 3 pasien di Rumah Sakit Umum Kumala Siwi Kudus sebagai pengguna sistem yang memberikan respon serupa yaitu “sementak masuk saya memang masih agak bingung mas, tapi dari pendaftaran Rumah sakit saya di ajarkan bagaimana menggunakan pendaftaran *online* di Rumah Sakit Kumala siwi ini mas, ya cukup mudalah tidak perlu pagi-pagi kesini untuk mengantri”. Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pasien atau pengunjung Rumah Sakit Umum Kumala Siwi Kudus setuju dengan penerapannya sistem informasi pendaftaran *online* di Rumah Sakit Umum Kumala Siwi Kudus.

Distribusi frekuensi pertanyaan mengenai komponen organisasi meliputi struktur organisasi dan lingkungan kerja dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel. 3. Distribusi Frekuensi Pertanyaan Struktur Organisasi dan Lingkungan Kerja Sistem informasi Pendaftaran *online*

Pertanyaan	SS		S		TS		STS	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Struktur Organisasi								
SO 1	21	29.6	49	69.0	1	1.4	0	0
SO 2	18	25.4	47	66.2	6	8.5	0	0
SO 3	2	2.8	56	78.9	12	16.9	1	1.4
SO 4	4	5.6	56	78.9	11	15.5	0	0
SO 5	7	9.9	54	76.1	4	5.6	6	8.5
Lingkungan Kerja								
LK 1	18	25.4	47	66.2	6	8.5	0	0
LK 2	9	12.7	48	67.6	14	19.7	0	0
LK 3	10	14.1	49	69.0	6	8.5	6	8.5
LK 4	12	16.9	51	71.8	8	11.3	0	0
LK 5	17	23.9	49	69.0	5	7.0	0	0

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan tabel 3 dari lima item pertanyaan mengenai struktur organisasi dalam penerapan Sistem informasi Pendaftaran *online* di Rumah Sakit Umum Kumala Siwi Kudus, dapat diketahui bahwa terbanyak jawaban responden memiliki persepsi positif terhadap struktur organisasi dalam penerapan Sistem informasi Pendaftaran *online*. Dibuktikan dari jawaban responden pada beberapa pertanyaan mengenai pimpinan rumah sakit memberikan dukungan terkait dalam penggunaan Sistem informasi Pendaftaran *online* (66.2%), penyediaan infrastruktur dalam implementasi sistem Sistem informasi Pendaftaran *online* ini sudah dilaksanakan dengan baik oleh pihak manajemen atau pimpinan rumah sakit (78.9%). Dari hasil wawancara dengan salah satu dari 5 petugas Rekam Medis di bagian pendaftaran dengan jawaban serupa yaitu “sudah sesuai saja sih mas dengan bagian pendaftaran, dan memang karena minim nya sumber daya manusia di Rumah sakit kami akan ada *double job* mas”. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pendaftaran *online* sudah sesuai dengan struktur organisasi atau standar operasional prosedur (SOP), tetapi masih terkendala dengan jumlah sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis [10].

Selanjutnya dari lima item pertanyaan mengenai lingkungan kerja dalam penerapan Sistem informasi Pendaftaran *online*, dapat diketahui bahwa terbanyak jawaban responden memiliki persepsi positif terhadap lingkungan kerja dalam penerapan Sistem informasi Pendaftaran *online*. Dibuktikan dari jawaban responden pada beberapa pertanyaan terkait dukungan rekan kerja dalam menggunakan Sistem informasi Pendaftaran *online* (66.2%), terdapat rekan kerja yang membantu (berkomunikasi) dalam pengoprasian sistem Sistem informasi Pendaftaran *online* (69%). Dari Hasil wawancara dengan salah satu dari 5 petugas Rekma Medis dengan jawaban serupa yaitu “disini kalau bekerja ya nyaman-nyaman saja mas ya, karena beberapa petugas sudah paham dengan sistem nya jadi kami tetntu setuju jika sistemnya terus dilanjutkan”. Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Setiap petugas merasa nyaman dalam bekerja dan merasa nyaman lam mengerjakan tugasnya. Distribusi frekuensi pertanyaan mengenai *net benefit* dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel. 4 Distribusi Frekuensi Pertanyaan *Net Benefit* Sistem informasi Pendaftaran *online*

Pertanyaan	SS		S		TS		STS	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Net Benefit								
NB 1	18	25.4	48	67.6	5	7.0	0	0
NB 2	10	14.1	53	75.6	8	11.3	0	0
NB 3	9	12.7	54	76.1	8	11.3	0	0
NB 4	5	7.0	40	56.3	26	36.6	0	0
NB 5	9	12.7	49	69.0	13	18.3	0	0

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan tabel 4 dari lima item pertanyaan mengenai *net benefit* dalam penerapan Sistem informasi Pendaftaran *online* di Rumah Sakit Umum Kumala Siwi Kudus, dapat diketahui bahwa terbanyak jawaban responden memiliki persepsi positif terhadap *net benefit* dalam penerapan Sistem informasi Pendaftaran *online*. Dibuktikan dari jawaban responden pada beberapa pertanyaan mengenai Sistem informasi Pendaftaran *online* dapat mendukung tercapainya visi dan misi rumah sakit (67.6%), kepuasan terhadap produktifitas yang dihasilkan dari penggunaan Sistem informasi Pendaftaran *online* (75.6%) dan Sistem informasi Pendaftaran *online* meningkatkan komunikasi antar bagian di dalam rumah sakit dilihat dari cepatnya proses pemeriksaan diagnostic lainnya di rumah sakit (69%).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan sistem informasi pendaftaran *online* di Rumah Sakit Umum Kumala Siwi Kudus, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada konstruk kualitas sistem terhadap konstruk penggunaan sistem. Hal tersebut terlihat dari 71 kuesioner yang terkumpulkan dan beberapa komponen dari model HOT-FIT yang menjelaskan bahwa lebih dari 70% pengisi kuesiner setuju dengan penerapan sistem informasi pendaftaran *online* di RSUKS. Data tersebut dibuktikan dari hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa pada hasil kuesioner reponden mendapatkan 60% - 70% menyatakan setuju dengan diterapkannya sistem informasi pendaftaran tersebut. Selain itu, jika dilihat dari *net-benefit* nya, dapat dibuktikan dari jawaban responden pada beberapa pertanyaan mengenai Sistem informasi Pendaftaran *online* dapat mendukung tercapainya visi dan misi rumah sakit (67.6%), kepuasan terhadap produktifitas yang dihasilkan dari penggunaan Sistem informasi Pendaftaran *online* (75.6%) dan Sistem informasi Pendaftaran *online* meningkatkan komunikasi antar bagian di dalam rumah sakit dilihat dari cepatnya proses pemeriksaan diagnostic lainnya di rumah sakit (69%).
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan petugas atau pasien dalam penerapan pendaftaran *online* di Rumah Sakit Umum Kumala Siwi Kudus menunjukkan hasil 60% - 70%. Dari hasil tersebut juga di dapatkan bahwa baik pengguna ataupun sistem, masih dibutuhkan sinkronisasi atau kecocokan agar terbiasa dengan sistem walaupun jumlah sumber daya manusia

yang masih terbatas. Hal ini juga diperkuat bahwa sistem Informasi Pendaftaran *online* di RSUKS berdiri sejak 1 tahun yang lalu, sistem ini merupakan masih dalam proses uji coba dan dalam proses pemeliharaan oleh petugas Teknologi Informasi (IT) Rumah Sakit Umum Kumala Siwi Kudus, sehingga sistem informasi pendaftaran *online* ini belum sepenuhnya dapat diakses dan digunakan oleh masyarakat luas., namun sistem pendaftaran *Online* melalui aplikasi WhatsApp Messenger mulai digunakan oleh beberapa Pengunjung atau pasien di Rumah Sakit Umum Kumala Siwi Kudus.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Kepada Pihak –pihak yang telah memberi dukungan dalam kelancaran penelitian ini kepada :

1. Direktur Politeknik Rukun Abdi luhur
2. Direktur Rumah Sakit Kumala Siwi Kudus
3. Dosen Program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
4. Pihak Rumah Sakit yang terlibat dalam penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1171/Menkes/PER/VI/2011 (345):4.
- [2] Ajrinasari T. “Pada Rumah Sakit (Studi kasus pada Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah ( RSUD ) dr . Saiful Anwar Malang )”, 2018, 14(2):1–6.
- [3] Wiyati RK, Sarja “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Absensi Online Dengan Hot Fit Model. J Teknol Inf dan Komput”, 2019, 5(1).
- [4] Erimalata S. “Pendekatan Hot-Fit Framework dalam Generalized Structural Component Analysis pada Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah: Sebuah Pengujian Efek Resiprokal”, 2016, 17(2):141–57.
- [5] Puspita eka. “Evaluasi Penerapan Pendaftaran Online di Rumah Sakit Mata Solo”, 2018, 75383.
- [6] Solihah AA, Budi SC. “Keefektifan Sistem Pendaftaran Online Pasien Rawat” : J Manaj Inf Kesehat Indones, 2013, 6:1–6.
- [7] Abda’u PD, Winarno WW, Henderi H. “Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD dr. Soedirman Kebumen” : INTENSIF J Ilm Penelit dan Penerapan Teknol Sist Inf, 2018, 2(1):46.
- [8] Alam MGR, Masum AKM, Beh LS, Hong CS. “Critical factors influencing decision to adopt human resource information system (HRIS) in hospitals” : PLoS One, 2016, 11(8):1–22.
- [9] Alwi I. “Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel” : J Form, 2012, 2(2):140–8.
- [10] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Permenkes 55 tahun 2013 tentang “Penyelenggaraan Pekerjaan Perkam Medis” : Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2013, Nomor 65(879):2004–6.